



## INSTRUMEN OBSERVASI

Judul : Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Sentral Kota Lama Kendari

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 November 2023

Peneliti/Nim : Yuli Supiatin/2020050101002

Hasil :

Pengamatan

No	Pedoman	Aspek	Tujuan	Tanggapan Peneliti
1	Observasi yang dilakukan di Pasar Sentral Kota Lama Kendari	Aktivitas Pasar Sentral Kota Lama Kendari	Mengamati aktivitas yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar Sentral Kota Lama Kendari.	Aktivitas yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar Sentral Kota Lama Kendari dimulai pada pukul 08.00-17.30.
2		Sarana dan prasarana yang dimiliki	Melihat secara langsung sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pasar Sentral Kota Lama Kendari dalam menunjang aktivitas pedagang.	Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pasar Sentral Kota Lama Kendari adalah toilet, air bersih, tempat parkir, tempat sampah, masjid, dan untuk eskalator dan juga lift nya

				yang tidak berfungsi.
3		Suasana lingkungan	Melihat suasana selama proses berlangsungnya kegiatan di Pasar Sentral Kota Lama Kendari.	Suasana yang peneliti dapatkan adalah bahwa pasar ini kurang baik, karena lorong-lorong yang digunakan untuk lapak berjualan sehingga pembeli sedikit kesulitan saat ingin melalui lorong pasar.
4		Jumlah pedagang perempuan	Mengamati jumlah pedagang perempuan yang berada di dalam pasar dan juga di luar Pasar Sentral Kota Lama Kendari.	Jumlah pedagang perempuan yang berada didalam pasar adalah 153 dan yang berada di luar pasar (pelantaran) adalah 113 orang.
5		Harga sewa tempat	Mengamati harga sewa yang harus dibayar oleh para pedagang di Pasar Sentral Kota Lama Kendari.	Untuk pedagang yang berada di dalam gedung pasar sentral membayar harga sewa tempat Rp. 6.250.000

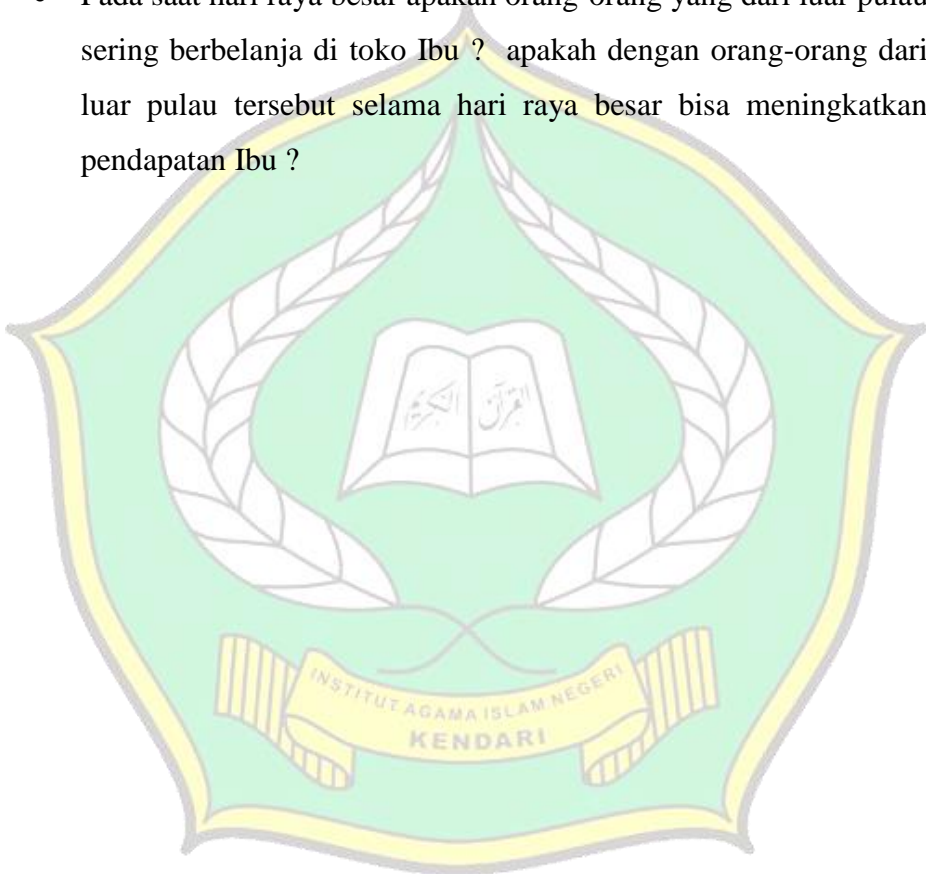
				pertahun dan untuk pedagang kaki lima membayar harga sewa Rp. 5000 – 12.000.
--	--	--	--	--



## PEDOMAN WAWANCARA

- Sudah berapa lama Ibu bekerja sebagai pedagang ?
- Bagaimana tanggapan suami Ibu menjadi seorang pedagang ?
- Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu sebelum berdagang ?
- Apa yang melatarbelakangi Ibu sebagai seorang pedagang ?
- Apakah Ibu merasa menjadi seorang pedagang itu penting bagi keluarga ?
- Apa karena Ibu menjadi seorang pedagang malah membuat perannya Ibu dalam rumah tangga menjadi terganggu ?
- Bagaimana Ibu membagi waktu antara menjadi Ibu Rumah Tangga (IRT) dan menjadi seorang pedagang ?
- Selama menjadi pedagang apakah Ibu mempunyai hambatan ?
- Apakah selama ini Ibu merasa bahwa dengan pesaing usaha yang sama dengan Ibu membuat Ibu merasa terganggu dalam berjualan ?
- Bagaimana biasanya Ibu mengontrol keuangan Ibu ?
- Bagaimana masalah keamanan di pasar sentral kota lama ini setelah Ibu berdagang ?
- Dari mana modal Ibu berasal ?
- Apakah terjadi peningkatan modal sekarang ini dari modal awal yang Ibu keluarkan ?
- Apakah pendapatan Ibu bisa menutupi seluruh kebutuhan Ibu seperti sandang, pangan, dan papan ?

- Apakah selama Ibu berjualan ada bantuan pemerintah yang datang untuk masalah permodalan Ibu ?
- Apakah selama ini Ibu mengalami keterbatasan modal sehingga pada saat tertentu Ibu berhenti menjual ?
- Pada saat hari raya besar apakah orang-orang yang dari luar pulau sering berbelanja di toko Ibu ? apakah dengan orang-orang dari luar pulau tersebut selama hari raya besar bisa meningkatkan pendapatan Ibu ?



## REKAP WAWANCARA

<p><b>Pertanyaan :</b> Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai pedagang ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b> “Mungkin sudah ada 9-10 tahun saya menjual disini, bersamaan dengan dibangunnya pasar saya menjual”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b> “Sudah ada 10 tahun saya berdagang”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b> “Kalau tidak salah itu saya menjual disini kurang lebih 30 tahunan, karena saya ingat betul sebelum dibangun ini pasar jadi gedung saya sudah menjual disini, habis itu dipindahkan semuanya kepasar higinis di samping pelabuhan batu, tapi karena kebakaran jadinya kita dipindahkan lagi ke pasar ini”</p>
	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b> “Ada 12 Tahunan, mungkin sejak anak saya sudah besar sedikit saya menjual disini”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b> “Sudah ada 35 tahunan”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b> “Sudah ada mi 3 tahun saya berdagang”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b> “Sudah lama mi dek”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b> Bagaimana tanggapan suami Ibu menjadi seorang pedagang ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b> “Suami saya sangat setuju”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b> “Suami saya yang sekarang setuju saja karena sebelum menikah dengan dia ya saya sudah berjualan siomay juga”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b> “Sangat setuju”</p>
	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b> “Setuju saya menjadi penjual buktinya</p>

	pagi dia antar ke pasar. Sore juga dia jemput”
	<b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b> “Sebelum meninggal suami saya, saya memang sudah menjual begini”
	<b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b> “Setuju”
	<b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b> “Biasa ji”
<b>Pertanyaan :</b> Bagaimana kondisi ekonomi keluarga ibu sebelum berdagang ?	<b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b> “Kondisi keluarga saya dibidang cukup baik ya, karena kalau dibidang mau cari uang ditempat lain juga susah karena saya hanya tamatan SMA”
	<b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b> “Biasa ji sayang, tapi Alhamdulillah bisa tambah untuk uang sekolah anak bisa juga saya beli untuk kebutuhan keluargaku”
	<b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b> “Sebelumnya saya itu merasa perekonomianku stabil karena ada suami juga, tapi sekarang ndak ada mi suami. Jadi saya rasakan betul mi itu susahny cari pendapatan, makanya saya sekarang fokus mi berdagang disini untuk cari uang”
	<b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b> “Kondisinya ya mungkin hampir sama dek, setelah saya menjual ada sedikit-sedikit tambahan uang untuk bantu suami yang cari nafkah. Apalagi suami hanya kerja serabutan, tidak menentu juga dia dapat uang. Saya khawatir kalau uang juga tidak cukup dipake belanja untuk makan”
	<b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b> “Sebelum menjual di pasar ini kondisi ekonomi saya terbilang kurang, bahkan



	<p>untuk sehari-hari saya andalkan keuntungan sehari-hari yang ndak seberapa. Untungnya anak-anak saya sudah berkeluarga, tinggal cucu ini ada di rumah”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b> “Baik, kondisinya”</p>
	<p><b>Ibu Marlina (Informan 7) :</b> “Kondisinya baik, tapi memang sebelum berdagang saya rasa kurang pemasukan uang keluarga”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b> Apa yang melatarbelakangi ibu sebagai seorang pedagang ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b> “Karena saya sebagai ibu rumah tangga merasa kalau saya duduk di rumah tidak ada pemasukan tambahan yang saya dapatkan, untuk uang jajan anak biasanya saya yang kasih, untuk uang keperluan sekolahnya juga saya yang kasih. Sedangkan suami cari uang untuk makan kebutuhan rumah tangga”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b> “Karena saya cari pekerjaan yang lain selain menjual siomay susah, alasannya karena sekolah saya cuman sampai SD. Sedangkan kalau cari pekerjaan yang lain butuh juga ijasah. Kalau menjual siomay biar kita orang bodo begini jadi mi juga uang”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b> “Saya jadi pedagang karena memang kebutuhan keluarga saya kurang, anak-anak saya juga sekarang sudah berkeluarga juga. Jadi saya hanya mengandalkan jadi pedagang. Kadang ada anak-anak yang bantu kasih uang untuk urusan keperluan rumah tangga. Tapi saya tidak mau mengharap terus-terusan”</p>

	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b>  “Karena saya ingin bantu sokong pendapatan suami saya, sama saya juga ingin bantu kebutuhan keluarga. Saya lihat anak-anak saya butuh uang sekolah, uang jajan nya, uang listrik. Pokoknya kalau saya ndak kerja mungkin tidak bisa terpenuhi kebutuhan keluarga. kebutuhan yang utama itu kebutuhan makan sehari-hari, suami saya tidak menentu pendapatannya. Jadi kalau saya menjual begini bisa saya beli beras, beli alat-alat dapur. Anak-anak jadi bisa sekolah juga”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b>  “Alasannya itu saya ingin cari uang biar bisa dipake makan sehari-hari, lihatmi saya sudah tua begini kalau mau duduk saja di rumah siapa yang mau kasih secara gratis kecuali menjual begini, walaupun tidak seberapa yang penting ada untuk makan sehari-hari”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b>  “Saya to jadi menjual disini memang karena saya ingin cari uang sendiri, kalau mau mengharap suami yang kasih untuk beli kebutuhan belanja susah juga sa lihat keadaannya”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b>  “Saya jadi pedagang mungkin dibilang ingin cari uang sendiri”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b>  Apakah ibu menjadi seorang pedagang itu penting bagi keluarga ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b>  “Sangat penting, karena seperti saya yang bilang tadi, kalau saya ndak kerja uang keperluan anak saya siapa yang kasih”</p> <p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b>  “Menurut saya penting, untuk jajan anak saya bisa saya sanggupi. Kalau saya tidak</p>

	<p>kerja mungkin anak saya tidak bisa jajan atau sekedar beli baju satu lembar”</p> <p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b> “terbilang penting, saya bilang begitu karena setelah jadi penjual saya bisa tambah-tambah belanja kebutuhan keluarga”</p> <p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b> “Penting”</p> <p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b> “Penting”</p> <p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b> “Ya penting, karena kalau cuman bergantung sama suami ndak bisa juga”</p> <p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b> “Menurutku penting dek, kalau tidak jadi pedagang mau ka jadi apalagi. Waktu dulu juga cuman itu ji yang saya bisa lihat bisa saya kerjakan”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b> Apa karena ibu menjadi seorang pedagang malah membuat perannya ibu dalam rumah tangga menjadi terganggu ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b> “Sedikit terganggu, tapi karena anak saya sudah mendekati remaja jadi kalau habis pulang sekolah dia langsung ke pasar ini. Untungnya sekolahnya dekat. Jadi kalau mau pulang kita sama-sama”</p> <p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b> “Bisa dibilang terganggu ya, karena anak saya tinggalkan di rumah dan saya di pasar berjualan. Anak saya yang paling kecil kurang bisa melihat, jadi sebenarnya butuh peran saya”</p> <p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b> “Yah....sedikit terganggu, mungkin karena sebelum berangkat menjual saya harus urus ibu yang sudah tua, belum lagi saya harus bersih-bersih rumah”</p> <p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b></p>

	<p>“Sering terganggu, karena mungkin cucian di rumah agak terhambur. Tapi Alhamdulillah semua kesulitan pasti ada kemudahan. Jadi saya tidak merasa terbebani karena sudah terbiasa dengan itu”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b>  “Tidak, sekarang saya sendirian. Ada cucu yang tinggal sama saya, sudah SD. Tapi kadang dia ke orang tuanya, jadi saya tidak pusing lagi untuk urusan rumah”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b>  “ ”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b>  “Tidak terganggu dek, hanya memang habis dari pasar capek sedikit”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b>  Bagaimana ibu membagi waktu antara menjadi ibu rumah tangga dan menjadi seorang pedagang</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b>  “Saya bagi waktu itu biasanya subuh sudah siap-siapkan mi bekal kayak lauk makan saya sudah siapkan, nasi, terus itu habis itu saya beres-beres. Nah habis itu saya berangkat kerjami, kalau untuk mencuci baju biasanya saya luangkan waktu berangkat siang ke pasar”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b>  “Sebelum menjual saya biasanya mencuci dulu, menyapu, mengepel, siap-siap bekalnya si rahmat sebelum dijemput kakaknya untuk pergi sekolah, pulang dari menjual ya sama kegiatan saya ditambah dengan bikin siomay seminggu bisa ada 3 kali”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b>  “Pagi saya biasanya urus ibu saya dulu, ndak bisa dia saya tinggalkan sendirian, terus saya bersih-bersih rumah, nanti pas agak siang saya berangkat menjual ke</p>

	pasar”
	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b>  “Cara bagi waktunya kayak penjual biasanya, paginya saya mencuci, menyapu, mengepel, siapkan air untuk mandi, sarapan. Terus pulang dari menjual biasanya saya istirahat sedikit baru lanjut lagi buat bahan gado-gado. Besok paginya saya lanjutkan cari uang”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b>  “Di waktu pagi biasanya saya beres-beres dulu. Kalau untuk makan biasanya saya beli, kalau pulang dari pasar ini saya baru masak di rumah”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b>  “Sebelum menjual saya biasanya bersih-bersih dulu di rumah, habis itu pulang begitu lagi”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b>  “Biasanya pagi sudah ke pasar, kadang juga pagi saya beres-beres rumah. Sisanya anak-anakku yang urus”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b>  Selama menjadi pedagang apakah ibu mempunyai hambatan ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b></p>
	<p>“Selama saya menjual disini hambatanku cuman di tempat jualanku karena ada di lantai 2. Baru ini pasar sudah kayak mau mati mi (redup) jadi sekarang agak susah mau cari uang”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b>  “...kadang kalau hujan biasanya pembeli tidak ada, apalagi yang mau beli pop ice (minuman) kadang kurang laku....”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b>  “Tidak, karena jualan saya dengan jualan penjual lain agak berjauhan sedikit, itu lihat disamping kanan kiri semuanya penjual lemari, hanya lemari tok. Kalau</p>

	<p>saya campur pecah belah”</p> <p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b>  “Mungkin karena saya menjual di tengah-tengah, jadinya dagangan saya kurang dilihat sama pembeli kecuali memang orang yang langganan disini.....”</p> <p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b>  “Mungkin karena sudah umur, saya sedikit kelelahan. Selebihnya saya ndak ada kendala”</p> <p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b>  “Kalau modal Alhamdulillah, dari pesaing usaha juga ndak. Karena rejeki orang ndak ditau to...jadi ya ndak ada ji sa rasa hambatan”</p> <p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b>  “Hambatanku kayaknya cuman banyak yang menjual kayak saya dek, selebihnya tidak ada ji alhamdulillah”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b>  Apakah selama ini ibu merasa bahwa dengan adanya pesaing usaha yang sama dengan ibu membuat ibu merasa terganggu dalam berjualan</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b>  “ ”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b>  “Untuk pesaing usaha alhamdulillah tidak ada di deretan sini, kecuali di lantai 2 ada penjual batagor. Sama sekali ndak ada pengaruhnya”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b>  “ ”</p>
	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b>  “Untungnya ndak ada pesaingku. Aman-aman saja saya rasa”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b>  “Sedikit merasa terganggu, mungkin karena barang saya terbilang sedikit dibanding yang dalam kios. Saya hanya termasuk penjual kecil. Yang di pelantaran itu lebih banyak pembelinya</p>

	<p>karena pembeli biasanya tidak mau masuk ke pasar, mereka lebih baik belanja di atas motor”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b>  “Pasti ada sedikit merasa terganggu, cuman ya nikmati aja. Kalau tidak ada juga teman kayak sunyi juga kita (tidak bersemangat)”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b>  “Ndak ji”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b>  Bagaimana biasanya ibu mengontrol keuangan ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b>  “Untuk makan bisa, untuk ditabung juga bisa karena biasanya saya memang menyisihkan sedikit uang untuk anakku”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b>  “Saya biasanya menggunakan uang dagangan untuk makan saja, tidak pernah ditabung karena pemasukan dan pengeluaran juga hanya untuk menutupi. Istilahnya gali lubang tutup lubang lah. Tapi kalau mau dibilang ditabung ya pasti dikit-dikit ada untuk kebutuhan sekolah”  “Dari hasil jualan saya bisa saya bantu suami mencari uang. Ya walaupun tidak menentu dalam 1 hari tapi bisalah untuk biayai anak sekolah. Suami saya jualan siomay kayak saya, kadang-kadang dapatnya dua ratus satu hari. Itupun dipake lagi untuk modal besoknya”  (Wawancara dengan Informan 2, 18 Mei 2024)</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b>  “Pendapatan kotor saya peroleh biasanya lima puluh atau ndak seratus. Alhamdulillah sudah bisa menutupi kebutuhan saya, termasuk kebutuhan makan dengan kebutuhan lainnya.”</p>

	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b> “ ”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b> “Saya pakai untuk makan, keperluan cucu saya”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b> “Saya biasanya sebagian untuk makan, sebagian untuk ditabung untuk kebutuhan mendadak biasanya”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b> “Saya biasanya menjual disini ada mungkin dua ratus satu hari pendapatannya, saya rasa sudah cukup mi buat tambah-tambah uang belanja. Saya bisa bantu juga pendapatannya suami. Biasanya juga dipake untuk bayar cicilan, atau saya sisihkan untuk sewa tempatku menjual”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b> Dari mana modal ibu berasal ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b> “Kalau modal saya tidak pernah mau ambil pinjaman dari Bank atau kredit di koprasi. Modal saya ril dari modal sendiri yang saya punya dari tabungan”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b> “Modalnya dari saya sendiri”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b> “Modal sendiri, saya tidak pernah mau ambil kredit karena saya rasa kredit tidak ada berkahnya bagi saya”</p>
	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b> “Saya ambil dari modal sendiri, modalnya cukup dibilang sedikit ji ini. Jadi perputara uang uangnya juga bisa untuk tutupi kekurangan modal”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b> “Ada dari modal sendiri ada ambil dana kur”</p>



	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b>  “Modalnya dari diri sendiri.....ndak pernah ada ambil kur. Biasanya juga 1 kali belanja kurang lebih 2.000.000....tapi Biasanya sedikit itu. Itu untuk mainan saja, beda dengan aksesoris 1.000.000 an. Karena 1 kali belanja tidak bisa diperkirakan”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b>  Apakah terjadi peningkatan modal sekarang ini dari modal awal yang ibu keluarkan ?</p>	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b>  “Modal saya ambil dari pinjaman bank, tapi ada modal sendiri”</p> <p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b>  “Ada sedikit peningkatan, namanya juga modal berputar pasti ada sedikit demi sedikit pendapatan yang saya dapat”</p> <p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b>  “Setidaknya ada sedikit peningkatan lah”</p> <p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b>  “Sudah pasti ada peningkatan”</p> <p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b>  “Ada sedikit lah, yang pasti untuk kebutuhan sudah terpenuhi”</p> <p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b>  “Saya rasa ada sedikit”</p> <p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b>  “Sesuai ji, kan satu kali belanja juga lama terjual barangnya. Tidak tiap hari juga mau belanja (stock) kalau saya...ndak tau kalau yg lain. Istilahnya kembali modal ji”</p> <p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b>  “ ”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b>  Apakah pendapatan Ibu bisa menutupi seluruh kebutuhan Ibu seperti sandang, pangan, dan papan ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b>  “Sudah bisa menutupi kebutuhanku dek, untuk keperluan baju baru dan makan bisa saya tutupi ji. Sisanya suami saya yang bantu”</p> <p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b></p>

	<p>“Sudah bisa menutupi kebutuhan sehari-hari, apalagi ada suami yang membantu untuk kebutuhan keluarga. Biasanya saya membeli baju sekitar 5 tahun sekali, kalau anak-anak ya setiap lebaran pasti beli”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b>          “Alhamdulillah sudah bisa menutupi kebutuhan saya, termasuk kebutuhan makan dengan kebutuhan lainnya”</p>
	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b>          “Pendapatanku sudah bisa menutupi kebutuhan saya, kayak kebutuhan makan, baju juga saya beli setiap lebaran. Alhamdulillahnya juga suami membantu untuk kebutuhan lainnya”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b>          “Saya rasa ada sedikit”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b>          “Sudah bisa menutupi kebutuhan sehari, apalagi ada suami yang membantu untuk kebutuhan keluarga. Biasanya saya membeli baju sekitar 5 tahun sekali, kalau anak-anak ya setiap lebaran pasti beli”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b>          “Sudah menutupimi kebutuhan ku”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b>          Apakah selama Ibu berjualan ada bantuan pemerintah yang datang untuk masalah permodalan Ibu ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b>          “Tidak ada, dulu ada namanya bantuan BPTN atau BPNT tidak salah. Itupun bukan untuk modal atau dana usaha, itu untuk konsumsi keluarga saya”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b>          “Pernah ada bantuan pada saat corona namanya bantuan BLT yang diambil di pos. itupun bukan untuk menjual, uangnya dipake pas ada kerusakan rumah”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b>          “Tidak ada. Waktu semasa covid sempat</p>

	<p>dapat bantuan dari kepala pasar, semuanya dapat bagian. Tapi dapat potongan jadi sisanya hanya 250.000, itu tidak mungkin saya jadikan modal juga karena sudah beda jalurnya, saya pakai untuk kebutuhan makan saja”</p>
	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b> “Bantuan BLT ji dikasih itupun bukan untuk menjual”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b> “Kalau untuk bantuan tidak ada sama sekali”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b> “Dulu pernah ada bantuan PKH, Ndak pernah ambil juga ambil dana KUR”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b> “Bantuan dari pemerintah dulu cuman pas corona, habis itu tidak adami”</p>
<p><b>Pertanyaan :</b> Pada saat hari raya besar apakah orang-orang yang dari luar pulau sering berbelanja di toko Ibu ? apakah dengan orang-orang dari luar pulau tersebut selama hari raya besar bisa meningkatkan pendapatan Ibu ?</p>	<p><b>Ibu Afrianti (Informan 1) :</b> “Tidak, bahkan jarang yang mau datang kesini. Tapi memang pada saat menjelang hari raya pendapatan sedikit naik dari hari biasanya”</p>
	<p><b>Ibu Entin Kartini (Informan 2) :</b> “Biasa saja yang saya rasakan, orang-orang mondar mandir saja depan jualan saya”</p>
	<p><b>Ibu Rosdiana (Informan 3) :</b> “Sering memang yang dari pulau itu datang ke sini, apalagi menjelang hari raya mungkin meningkat juga pengunjung, dan jelas juga pendapatan meningkat”</p>
	<p><b>Ibu Jumiati (Informan 4) :</b> “Ada dari luar pulau, apalagi pas mau mi lebaran buh full orang. Alhamdulillah saya cepat juga pulang pas itu karena daganganku laris”</p>

	<p><b>Ibu Wd. Hamlia (Informan 5) :</b> “Ada dari luar pulau, biasanya kentara mereka dari luar pulau bawa keluarga rombongan. Tapi sayangnya disini tidak terlalu terjual dibanding yang menjual di depan (pelantaran)”</p>
	<p><b>Ibu Wd. Husnuni (Informan 6) :</b> “Uh sangat meningkat, iya sampai kewalahan biasanya layani pelanggan. Sekarang ini tidak rame...Biasanya orang dari luar pulau wawonii ada dari monui bahkan ada juga dari morowali. Bahkan di kendari ini lebih murah daripada di pulau”</p>
	<p><b>Ibu Marliana (Informan 7) :</b> “Kadang ada, waktu lebaran agak meningkat pendapatan”</p>





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara  
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710  
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI  
NOMOR : 188/FE/PP.00.9/05/2023**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari :

Membaca : Surat Permohonan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Tanggal, 11 April 2023 :

Nama/ NIM : **YULI SUPIATIN/ 2020050101002**

Judul Skripsi : **PERANAN PEDAGANG PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR SENTRAL KOTA  
LAMA KENDARI)**

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Undang-Undang Nomor. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;  
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 02 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan  
Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Dep.  
Agama  
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 09 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja  
Institut Agama Islam Negeri Kendari.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN KENDARI  
TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2023**

Pertama : Mengangkat/ menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Sdr(i). **YULI SUPIATIN/ 2020050101002**  
sebagai berikut :  
**AKMAL ME (Pembimbing Pertama)**  
**NURJANNAH S. KOM, M.PD, (Pembimbing Kedua)**

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat  
kekeliruan/kesalahan didalam penetapannya, akan diadakan perubahan/perbaikan  
sebagaimana mestinya.

Kendari, 08 Mei 2023  
& Dekan

**Dr. F. Rusdin Muhalling M.El**  
NIP. 196310292000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Kendari
2. Ketua Prodi Ekonomi Syariah

*Visi Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) :*

***"Menjadi Program Studi Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Yang  
Transdisipliner"***



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telp. (0401) 3192081 Fax. 3193710  
Email: [febi\\_iain@yahoo.co.id](mailto:febi_iain@yahoo.co.id) - Website: <http://stain.ac.id>

Nomor : 860/In.23/FE.1/TL.00/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : ***Izin Penelitian***

03 Januari 2024

Yth.

**Kepala BRIDA Prov. SULTRA**

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa sebagai syarat penyelesaian Studi di IAIN Kendari, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Izin kepada Mahasiswa :

Nama : Yuli Sspiatin  
NIM : 2020050101002  
Prog. Studi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Baruga Jl. Sultan Qaimuddin

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data pada instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, dengan judul skripsi sebagai berikut :  
"Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Sentral Kota Lama Kendari".

Pembimbing : 1. Dr. Akmal, ME  
2. Nurjannah, S. Kom. M. Pd

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. D e k a n,  
Wakil Dekan I

Abdul Wahid Mongkito, S. SI, M. EI



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121  
 Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: [bridaprovsultra@gmail.com](mailto:bridaprovsultra@gmail.com)

Kendari, 04 Januari 2024

Nomor : 070/26 / I / 2024  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Walikota Kendari  
 Cq. Kepala Badan Kesbang Kota Kendari  
 di –  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor : 860/In.23/FE.1/TL.00/01/2024 tanggal, 03 Januari 2023 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : YULI SUPIATIN  
 NIM : 2020050101002  
 Prog. Studi : Ekonomi Syariah  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Lokasi Penelitian : Pasar Sentral Kota Lama Kendari

bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Sentral Kota Lama Kendari*".

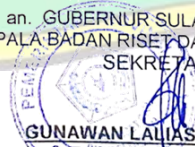
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 04 Januari 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
4. Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
5. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
 KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH  
 SEKRETARIS



**GUNAWAN LALIASA, STP., MM.**

Pembina Tk. I, Gol. IV/b  
 NIP. 19660809 200312 1 002

**Tembusan:**

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala PD Pasar Sentral Kota Lama Kendari di Tempat;
5. Yang Bersangkutan.-;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI  
 EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara  
 Telp./Fax. (0401) 3193710/ 3193710  
 email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Proposal penelitian dengan Judul "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Sentral Kota Lama Kendari" yang ditulis oleh YULI SUPIATIN NIM.2020050101002 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Seminar Proposal yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima untuk dilanjutkan pada tahap Penelitian.

#### Dosen Penguji Seminar Proposal

Ketua : Dr. Akmal ME

(.....)

Sekretaris : Nurjannah, S.Kom., M.Pd.

(.....)

Anggota1 : Kiki Novita Sari ME

(.....)

Kendari, 29 Desember 2024  
 Dekan

(.....)  
 Dr. Muhammad Hadi, M.H.I.  
 NIP. 197508152009011011

Visi Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) :

"Menjadi Program Studi Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Yang Transdisipliner"





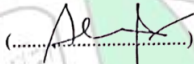

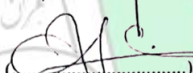




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara  
 Telp./Fax. (0401) 3193710/3193710  
 e-mail: iainkendari@yahoo.co.id website: <http://iainkendari.ac.id>

PENGESAHAN SEMINAR HASIL

Proposal skripsi dengan judul “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Sentral Kota Lama Kendari” yang ditulis oleh Yuli Supiatin Nim. 2020050101002 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Seminar Hasil yang diselenggarakan hari Selasa tanggal 14 Mei 2024 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk dilanjutkan pada tahap Ujian Skripsi.

Dosen Penguji Seminar Hasil

Ketua	: Dr. Akmal ME	(.....  )	(.....  )
Sekretaris	: Nurjannah, S.Kom., M.Pd.	(.....  )	(.....  )
Anggota 1	: Kiki Novita Sari ME	(.....  )	(.....  )
Anggota 2	: Lestari Daswan, S.M., M.M	(.....  )	(.....  )

Kendari, 6 Juni 2024

An. Dekan  
 Wakil Dekan I

Abdul Wahid Mongkito S. Si., M.El  
 NIP. 198801082018011001

Visi Program Studi Ekonomi Syariah (ESY)

“Menjadi Program Studi Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Yang Transdisipliner”

## PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR SENTRAL KOTA LAMA KENDARI

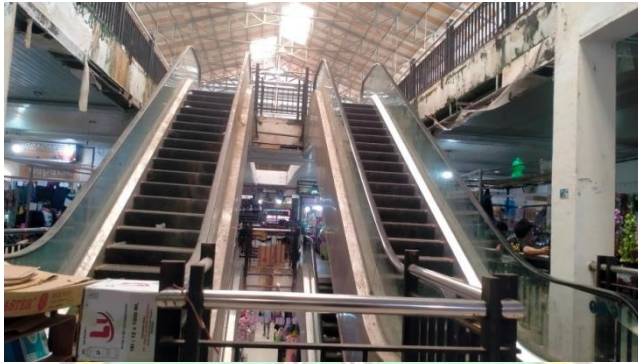
### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>19%</b>	<b>8%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.iainkendari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digitallib.iainkendari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Musamus Merauke</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

DOKUMENTASI











**BIOGRAFI PENULIS****1. Identitas Diri**

Nama : Yuli Supiatin  
NIM : 2020050101002  
Tempat & Tanggal Lahir : Kendari, 27 Juli 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Jl. Lasolo No 25  
E-Mail : [ylisptn27@gmail.com](mailto:ylisptn27@gmail.com)  
Nomor Telepon : 081312199896

**2. Riwayat Pendidikan**

- a. MIN Kendari : 2008 - 2014
- b. MTSN 2 Kendari : 2014 - 2017
- c. MAN 1 Kendari : 2017 - 2020
- d. IAIN Kendari : 2020 - 2024